

PERANAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN ANAK PADA PENGUNAAN SMARTPHONE

Sangaji Anwar Wiranto¹⁾, Muhammad Alfian Hermawan
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FKIP UIVERSITAS AHMAD DAHLAN
sangajianwar@gmail.com

Abstrak: Seiring perkembangan zaman yang semakin serba canggih, tuntutan kebutuhan dalam pertukaran informasi maupun komunikasi juga menjadi sangat tinggi, Hal tersebut tentu ada dampak positif dan negatifnya dan memang peranan teknologi komunikasi juga menjadisangat penting. Teknologi komunikasi dalam wujud smartphone menjadi fenomena yang sangat populer sekarang ini di masyarakat, proses komunikasi pada smartphone cenderung dinamis dan ada hubungan timbal balik, sehingga smartphone mempunyai citra dan kelebihan tersendiri bagi pengguna-penggunanya, akan tetapi dari kelebihan tersebut smartphone juga memberikan dampak negatif terkhusus untukpengguna smartphone yang masih dibawah umur, bahkan sekarang banyak ditemui anak usia dini pun sudah menggunakan smartphone, pada fenomena ini orangtua harus bisa mengawasi dan mendampingi buah hatinya agar tidak terjerumus akan dunia hitam dalam smartphone dan tidak melakukan perilaku menyimpang yang bahkan nanti bisa merugikan dirinya sendiri. Orangtua juga harus serta merta memberi waktu dan durasi ketika buah hati memakai smartphone agar nantinya buah hati tidak menjadi kenjadian terhadap smartphone.

Kata kunci : peranan orangtua, dampak negatif smartphone, anak usia dini,teknologi,modernisasi

Abstract: *As the development of the increasingly sophisticated era, the demands of the needs in the exchange of information and communication also becomes very high, it is certainly there are positive and negative impacts and indeed the role of communication technology is also very important. Communication technology in the form of a smartphone into a phenomenon that is very popular right now in the community, the communication process on smartphones tend to be dynamic and there is a reciprocal relationship, so the smartphone has its own image and advantages for its users, but from these advantages the smartphone also gives a special negative impact for smartphone users who are still under age, even now many found early childhood was already using a smartphone, the phenomenon of this parent should be able to watch and accompany his baby so as not to fall into the black world in the smartphone and do not do deviant behavior that even later could harm himself . Parents also must necessarily give time and duration when the baby using a smartphone so that later the baby does not become unified against the smartphone.*

Keywords: *parent role, negative impact of smartphone, early childhood, technology, modernization*

PENDAHULUAN

Komunikasi orangtua-anak dengan pola pengasuhan “Ramah anak” diwarnai oleh empati serta penuh dengan kasih. Hal ini menjadi penting karena sejak usia dini anak sudah merasakan dirinya diterima, dikasihi, dan dihargai eksistensinya. Dengan positive parenting, anak akan membentuk “basic trust” yang akan membuatnya memiliki landasan keyakinan diri yang kuat. Keyakinan diri tersebut sangat penting bagi perkembangan jiwa dan raga yang mantap, penuh percaya diri, serta penuh kasih sayang dalam masa perkembangannya. Prinsip dasar penerapan positive parenting berupaya supaya orangtua mendengar aktif setiap obrolan anak, menghargai pendapat anak, memberikan penghargaan terhadap perilaku anak yang dinilai baik, serta bertahap. Menerapkan disiplin sesuai dengan tahapan perkembangan jiwa anak. Berbicara tentang teknologi zaman sekarang yang semakin canggih para orangtua mempunyai cara yang ampuh untuk membuat anaknya tetap duduk tenang dan tidak rewel yaitu dengan penggunaan smartphone yang secara mudah di pretekkan oleh anak-anak zaman sekarang, oleh sebab itu orangtua juga harus memberikan pengawasan saat memberikan smartphone pada anaknya, supaya anaknya bisa terkontrol dalam penggunaan smartphone dengan cara yang baik dan efektif.

Penggunaan gadget secara berkelanjutan tentunya akan berdampak buruk bagi pola perilaku anak dalam kesehariannya, anak-anak yang cenderung terus menerus menggunakan smartphone akan sangat bergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari, tidak bisa dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain smartphone dari pada belajar atau

berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, Hal ini sangat mengkhawatirkan, sebab pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil pola pikirannya. Dan anak-anak cenderung punya rasa keingintahuan yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak, untuk itu peranan orangtua akan menjadi sangat vital dan anak sangat perlu diperhatikan secara khusus agar nantinya mereka tidak menyimpang dalam penggunaan smartphone. Beberapa kasus mengenai dampak negatif dari smartphone ini sering sekali menimpa anak-anak. Mulai dari kecanduan game, penggunaan yang berlebihan terhadap internet, dan bahkan juga konten-konten yang berisi pornografi

1. Bentuk penggunaan Smartphone pada Anak Usia dini

Smartphone dapat digunakan oleh semua kalangan untuk melakukan apa saja yang ingin dibuka tergantung pemilik smartphone tersebut. Pemakaian smartphone pada era sekarang ini sudah digunakan mulai dari anak usia dini hingga lanjut usia

Semakin berkembangnya zaman tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi juga semakin pesat dan penggunaannya sudah menjangkau semua kalangan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan. Penggunaan oleh orang dewasa biasanya digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi, bersosial media, youtube , hingga bermain game. Sedangkan pemakai pada anak usia dini biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebatas media pembelajaran, bermain game, dan menonton animasi atau kartun. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu beragam tergantung orangtua yang mengontrol pemakaian smartphone pada anaknya.

Penggunaan smartphone sendiri pada orang dewasa biasa memakai 1-3 jam dalam sekali penggunaan serta dapat menggunakan hingga berkali-kali dalam sehari. Hal ini sangat jauh berbeda dengan intensitas penggunaan pada usia dini , karena anak usia dini memiliki batas waktu tertentu. Jika anak tidak dibatasi pada sejak dini itu akan menimbulkan banyak dampak negatif yaitu kecanduan, jika anak sudah kecanduan maka anak tersebut akan mencuri-curi waktu dalam memakai smartphone. Pembatasan tersebut sangat perlu dilakukan oleh orangtua untuk menghindari permasalahan yang timbul dari pemakaian smartphone tersebut

2. Aplikasi yang bermanfaat dan sering digunakan Anak Usia Dini

Penggunaan smartphone pada usia dini biasanya dipakai untuk bermain game dari total keseluruhan pemakaian, selain game menonton animasi dan kartun ternyata sangat menarik dimata anak usia dini, jarang anak usia dini menggunakan smartphone untuk berkomunikasi atau untuk melihat video pembelajaran, anak-anak cenderung sangat antusias terhadap game. Padahal game tertentu juga bisa mengubah kepribadian anak bahkan ada juga game yang didesain untuk orang dewasa tetapi anak usia dini sudah memainkannya, itu dampaknya sangat berbahaya bagi anak dan lingkungannya, karena pola pikir anak masih belum stabil dan masih suka berimajinasi , karena anak mudah sekali terpengaruh dengan apa yang ia lihat dan pelajari, orangtua harus bisa menjauhkan yang tidak baik dalam smartphone pada buah hatinya karena itu sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang si kecil. Tetapi pada nyatanya banyak sekali orangtua yang menghiraukan dan tidak mengawasi anak saat menggunakan smartphone , akibatnya anak jadi terpengaruh dengan apa yang ia lihat. Sangat baik jika anak usia dini menggunakan smartphone untuk menonton video pembelajaran, selain asyik dan seru dalam menggunakan smartphone si anak juga bisa menambah wawasan dan ilmu jika ia sering menonton video pembelajaran yang terkhusus untuk anak usia dini.

3. Intensitas pemakaian Smartphone yang baik bagi Anak Usia Dini

Intensitas penggunaan smartphone dapat dilihat dari seberapa seringnya anak memakai smartphone tersebut. Intensitas penggunaan smartphone yang terlalu sering dalam sehari maupun seminggu tentunya akan mengarah pada kehidupan anak yang cenderung hanya memperdulikan smartphonanya saja. Padahal pada usia tersebut anak lebih baik bermain dengan teman diluar rumah atau ditaman dari pada hanya terpaku pada smartphonanya saja. Peranan orangtua dalam memberikan jadwal pemakaian smartphone pada anak tentunya akan efektif jika orangtua memberikan smartphone tersebut pada waktu atau hari tertentu saja, misal anak diberikan smartphone untuk bermain hanya pada hari sabtu-minggu, jika sudah waktunya berakhir orangtua mengambil dan menyimpan smartphone tersebut. Jadi setiap

harinya anak tidak hanya bermain smartphone saja tetapi juga dibarengi dengan belajar dan bermain bersama teman sebayanya karena itu juga sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang si kecil.

4. Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone

Smartphone sebenarnya memiliki banyak manfaat apalagi digunakan dengan cara yang benar dan semestinya diperbolehkan orangtua mengenalkan smartphone pada anak usia dini memang perlu tetapi harus diingat kembali terdapat banyak dampak positif dan negatif pada smartphone tersebut.

Beberapa contoh dampak positif smartphone:

1. Melatih kecerdasan anak , karena secara langsung mereka akan berhadapan dengan tulisan, angka, gambar dan tentu itu akan mereka pelajari di bangku sekolah
2. Berkembangnya imajinasi anak, karena anak akan melihat gambar kemudian ia akan menyimak gambar tersebut ketika gambar itu menarik dan selalu teringat di kepala anak tersebut maka anak itu akan menggambar sesuai imajinasinya yang mealtih daya pikir anak itu sendiri
3. Meningkatkan rasa percaya diri, ketika anak bisa memenangkan suatu permainan dalam smartphone itu ia akan timbul rasa suka dan percaya diri , sikap tersebutlah yang harus selalu ditanamkan pada anak supaya anak tidak takut jika berinteraksi ataupun berbicara didepan orang banyak
4. Mengembangkan kemampuan membaca, karena disini anak akan timbul rasa keingin tahuan akan suatu hal yang membuat anak akan muncul kebutuhan belajar dengan sendirinya tanpa dipaksa oleh orangtua.

Beberapa contoh dampak negatif smartphone :

1. Penurunan dalam bersosialisasi , karena disini anak akan kurag bermain dan berinteraksi dengan teman dan lingkungannya dan bahkan bahayanya lagi anak menjadi tidak peduli dengan kehidupan sekitar karena hanya asyik dengan smartphonenya saja
2. Malas menulis dan membaca , karena disini diakibatkan penggunaan smartphone misalnya pada saat anak membuka video di youtube anak akan cenderung melihatnya saja tanpa harus menulis apa yang hendak mereka cari
3. Penurunan konsentrasi belajar, karena disaat belajar pikiran mereka sudah terbius dengan smartphone dan oleh sebab itu mereka kurang konsentrasi pada saat waktu belajar
4. Kecanduan , jika anak sudah ketergantungan dengan smartphone maka akan sulit untuk menyembuhkannya, disini peranan orangtua sangat berpengaruh dalam ketergantungan atau tidaknya anak terhadap smartphone
5. Menimbulkan gangguan mata , karena smartphone itu punya radiasi yang sebenarnya bahaya bagi tubuh dan mata , mata yang sering menatap smartphone akibatnya bisa menyebabkan minus pada mata , dan itu sangat mengganggu bagi penglihatan anak parahnya lagi kalau usia dini sudah memakai alat bantu melihat atau kacamata

Dalam dampak positif dan negatif tersebut tentunya orangtua harus menyaring dan mempertimbangkan baik buruknya penggunaan smartphone pada buah hatinya. Namun tidak bisa dipungkiri anak yang menggunakan smartphone banyak ditemukan negatifnya dari pada positifnya , dan hal itu tergantung lagi kepada orangtua yang mendidik dan mengawasi anaknya.

5. Peranan Orangtua dalam Era Digital

Era digital merupakan istilah yang digunakan dalam kemunvulan digital, jaringan internet, atau lebih khusus lagi teknologi informasi , era digital ditandai akan banyaknya produk elektronik yang serba canggih, teknologi tersebut sangat erat pada kehidupan masyarakat sekarang ini, orangtua yang merupakan bagian dari masyarakat tidak dapat memungkiri bahwa anak-anak era digital tak pernah lepas akan benda-benda yang berhubungan dengan teknologi tersebut. Teknologi adalah sebah indikator yang menandakan munculnya zaman baru dan juga menandakan kedatangan masyarakat informasi. Revolusi teknologi informasi menyebabkan tersebarnya teknologi komunikasi dalam

segala penjurur. Dalam era ini tentunya orangtua harus dituntut sebagai pandamping sekaligus pengawas bagi anaknya sendiri supaya anak tidak melakukan atau melakukan penyimpangan melalui teknologi baru ini, terkhususnya anak usia dini yang masih awam dan labil mereka sangat perlu diawasi dan diperhatikan serta dibimbing agar nantinya anak tersebut tidak menyalahgunakan teknologi. Pola asuh orangtua kepada anaknya (parenting) menjadi solusi dari semua persoalan ini, keluarga merupakan sekolah pertama bagi sang anak sebelum ia terjun didunia luar lingkungan tempat tinggalnya, dalam keluarga, sang anak dibentuk agar memiliki kekebalan terhadap pengaruh negatif, bukan untuk membentuk sang anak agar bebas dari pengaruh negatif. Karena orangtua pun menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari. Sangat tidak mungkin di era digital ini sang anak sepenuhnya dapat bebas dari dampak buruk perkembangan teknologi. Jadi yang sangat realistis adalah mempersiapkan anak agar mampu menolak dan menjauhi pengaruh negatif yang menghampirinya.

6. Memberikan pengawasan melewati aplikasi

Tidak sedikit orangtua sudah membekali anak-anaknya dengan *smartphone* atau tablet, menurut para ahli memberikan perangkat pintar kepada anak bagaikan “dua mata pisau” di satu sisi memiliki dampak positif, disisi lain terdapat pula dampak negatif. Mengingat dampak *smartphone* pada anak bisa berakibat positif dan negatif, pihak orangtua sebaiknya berlaku bijak dalam memperbolehkan anaknya menggunakan *smartphone* atau tablet. Salah satu cara bijak tersebut adalah dengan memasang aplikasi pengawasan orangtua atau lebih dikenal dengan parental control. Aplikasi semacam ini sangat efektif untuk orangtua pekerja dan sangat membantu dalam mengontrol aktivitas anak dengan *smartphonanya*, berikut beberapa aplikasi parental control yang bisa di unduh di play store atau app store :

1. Kids place

Aplikasi ini berfungsi untuk melindungi data pribadi dan membatasi akses aplikasi tertentu pada anak. Kids place juga memiliki fitur yang dapat mencegah anak-anak mengunduh aplikasi baru, melakukan panggilan telepon atau aktivitas lainnya yang memerlukan biaya, menurut deskripsi yang tertera pada aplikasi play store aplikasi ini sangat membantu bagi para orangtua yang memiliki anak berumur dibawah 6 tahun dan aktif menggunakan *smartphone*

2. Kid mode

Fungsi dari kid mode tidak jauh berbeda dengan kids place. Namun, aplikasi ini memiliki kelebihan dengan dibekalnya fitur video chat khusus untuk sesama anggota keluarga. Selain itu, Orangtua dapat mengaturnya secara konstan (perminggu atau bulan) mengirim email yang berisikan laporan alamat-alamat mana saja yang diakses oleh anak

3. Phone control

Aplikasi yang satu ini mungkin lebih dikhususkan bagi para orangtua yang benar-benar khawatir dengan perilaku anaknya ketika menggunakan *smartphone*. Aplikasi phone control mampu memonitor semua yang terjadi dengan *smartphone* yang digunakan anak. Aplikasi ini akan memberitahukan semua sms yang masuk dan keluar, tak terkecuali pengambilan foto, panggilan telepon, dan lokasi *smartphone*, hebatnya lagi orangtua tidak perlu khawatir akan ketahuan sedang mengawasi sang anak, sebab semua kemampuan tersebut beralasan tanpa sepengetahuan anak, bahkan tampilan ikon aplikasi ini pun tidak akan muncul dilayar menu utama, dan hanya bisa diakses via menu setting application.

KESIMPULAN

Smartphone memang sudah sangat mendunia dizaman sekarang tak bisa dipungkiri semua umur semua kalangan sudah mempunyai teknologi tersebut. Tak terkecuali anak-anak tapi juga tidak bisa dipungkiri *smartphone* juga memeberikan banyak dampak. Yaitu dampak positif dan dampak negatif akan jauh lebih sangat baik lagi jika ketika Anak-anak memainkan *smartphone* mereka juga didampingi oleh orangtua mereka supaya bisa di arahkan ke hal yang positif dan tidak terjerumus pada dampak yang negatif

Pengawasan orangtua terhadap anak sangat perlu dilakukan karena di zaman globalisasi sekarang ini anak bisa membuka apa saja yang mereka mau di *smartphone* mereka. ditakutkan menjadi bumerang tersendiri terhadap orangtua jika anak tidak serta merta diawasi, dizaman sekarangpun banyak juga aplikasi untuk membantu orangtua untuk mengawasi anaknya jadi orangtua bisa menganalisa dan

bahkan memata-matai anak mereka tanpa diketahui sang anak, akan tetapi mengawasi secara langsung dan pemberian pendidikan secara langsung adalah sebagai bentuk perhatian yang sangat berharga bagi anak karena buah hati juga sangat membutuhkan perhatian dari kedua orangtuanya.